

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Penyakit Tuberkulosis atau yang sering disebut TB paru adalah penyakit infeksi menular langsung yang disebabkan oleh mycobacterium tuberculosis (Mardjoen, Kepel, & Tumurang, 2019).

Kuman tersebut menyebar dari penderita TBC melalui udara. Kuman TBC ini biasanya menyerang organ paru, namun dapat juga menyerang selain paru (ekstra paru). Hampir seperempat penduduk dunia terinfeksi dengan kuman Mycobacterium tuberculosis. (profil kesehatan indonesia, 2022).

Pada tahun 2022 yang lalu, Kementerian Kesehatan bersama dengan seluruh tenaga kesehatan berhasil mendeteksi penderita Tuberkulosis (TBC) lebih dari 700 ribu kasus. Angka tersebut merupakan capaian tertinggi sejak TBC dinyatakan sebagai program prioritas nasional. Saat ini diketahui bahwa Indonesia menempati peringkat kedua setelah india terkait penyakit tuberkulosis (TBC), yaitu dengan jumlah kasus sebanyak 969 ribu dan kematian 93 ribu per tahun atau setara dengan 11 kematian per jam. Dikutip dari Global TB Report tahun 2022, juga diketahui bahwa jumlah kasus TBC terbanyak di dunia, menyerang kelompok usia produktif terutama pada usia 45 sampai 54 tahun.

Pada tahun 2022 jumlah semua kasus Tuberkulosis yang ditemukan sebanyak 677.464 kasus, meningkat cukup tinggi bila dibandingkan semua kasus Tuberkulosis yang ditemukan pada tahun 2021 yang sebesar 397.377 kasus.(profil kesehatan indonesia, 2022).

Laporan Kinerja Direktorat Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Tahun 2022 cakupan penemuan dan pengobatan TBC tidak mencapai target pada tahun 2022, yakni tercapai 68.3% dari target 90% atau dengan capaian kinerja sebesar 75.9%.(P2PM, 2022)

Dinas Kesehatan Provinsi Lampung tahun 2021 melaporkan Persentase cakupan penemuan dan pengobatan TBC tercapai 41,70% dari target 85%, dengan capaian kinerja 49%. Capaian Treatment Coverange tahun 2022 di Provinsi Lampung mengalami kenaikan yaitu sebesar 53.08% sedangkan tahun 2023 sampai dengan bulan September 45.87%. Dinas Kesehatan telah menetapkan sasaran jumlah terduga TBC di Kabupaten Lampung Timur pada tahun 2022 sebanyak 12.922 orang dan sebanyak 9.170 orang (70,96%) telah mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar.

UPTD Puskesmas Pasir Sakti mencatat pada tahun 2021 temuan kasus TB sebanyak 45 kasus, ditahun 2022 sebanyak 28 Kasus dan sampai dengan November 2023 yaitu sebanyak 31 kasus Faktor-faktor yang berhubungan dengan kasus penyakit tuberculosis menurut peneliti terdahulu adalah meliputi pengetahuan, umur, merokok, dan kepadatan hunian. Beberapa hal yang dapat mendorong perubahan perilaku yaitu pengetahuan (*knowledge*), sikap (*attitude*), dan tindakan (*practice*). Begitu juga dengan kondisi sanitasi rumah beberapa faktor yang mempengaruhi dari kepadatan hunian, jenis lantai, ventilasi, dan kelembaban.(Fransiska & Hartati, 2019) UPTD Puskesmas Pasir Sakti merupakan salah satu puskesmas yang berada di kecamatan Pasir Sakti, informasi dengan kejadian kasus tuberculosis biasanya disajikan dalam bentuk grafik dan table.dalam pengendalian TB memang perlu ada terobosan metode agar bisa lebih

efektif. Dengan dukungan kemajuan teknologi informasi seperti saat ini, salah satu tool potensial untuk mengintegrasikan adalah system informasi geografis (SIG). (Supriyanto, 2009)

Pemanfaatan mengenai faktor resiko tuberculosis paru di wilayah kerja UPTD Puskesmas Pasir Sakti Kabupaten Lampung Timur dengan menggunakan spasial belum ada penelitian sebelumnya yang meneliti mengenai pemetaan dan faktor resiko tuberculosis paru melalui pendekatan spasial. sehingga dapat mempermudah dalam menentukan prioritas program tuberculosis paru di wilayah kerja UPTD Puskesmas Pasir Sakti Keterbasasan pada penelitian ini yaitu peneliti menggunakan data sekunder pada setiap variabel yang akan diteliti.

B. Rumusan Masalah

Bagaimana sebaran geografis faktor resiko kejadian TB Paru secara spasial di wilayah kerja UPTD Puskesmas Puskesmas Pasir Sakti Kecamatan Pasir Sakti Kabupaten Lampung Timur.

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui sebaran geografis faktor resiko kasus Tuberkulosisi Paru BTA (+) secara spasial di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Pasir Sakti Kabupaten Lampung Timur.

2. Tujuan Khusus

- a. Diketahui sebaran geografis pada kasus Tuberkulosis Paru BTA (+) di Wilayah Kerja Puskesmas Pasir Sakti Kabupaten Lampung Timur.
- b. Diketahui sebaran geografi kasus Tuberkulosis Paru BTA (+) pada (kepadatan pemukiman, ventilasi rumah, kemiskinan, kepadatan hunian rumah, suhu rumah, kelembaban rumah, lantai rumah dan kebiasaan merokok) di Wilayah Kerja Puskesmas Pasir Sakti Kabupaten Lampung Timur.
- c. Menghasilkan peta kerentanan kasus Tuberkulosis Paru di Wilayah Kerja Puskesmas Pasir Sakti Kabupaten Lampung Timur.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian adalah sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis yang diharapkan dari penelitian ini adalah hasil penelitian dapat bermanfaat guna menambah wawasan dan referensi terutama pada Sistem Informasi Geografi (SIG) dalam analisis spasial dan penelitian kesehatan.

2. Manfaat Praktis

Manfaat teoritis diharapkan pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

a. Bagi Penulis

Menambah pengetahuan dan keterampilan mengenai analisis spasial factor resiko TB paru dengan memanfaatkan data puskesmas Pasir Sakti dan dianalisis secara spasial dengan teknologi system informasi

geografis (*SIG*)

b. Bagi Instansi

Mengetahui sebaran kasus TB paru dan resiko TB paru sebagai dasar merumuskan kebijakan atau program pencegahan TB paru berdasarkan prioritas di Wilayah Kerja Puskesmas Pasir Sakti Kabupaten Lampung Timur.

c. Bagi Masyarakat

Menjadi sumber informasi bagi Masyarakat mengenai Gambaran geografis sebaran kasus dan Tingkat kerawanan TB paru di Wilayah Kerja Puskesmas Pasir Sakti Kabupaten Lampung Timur.

E. Ruang Lingkup

Ruang lingkup penelitian ini yaitu untuk mengetahui sebaran geografis kasus Tuberkulosis Paru BTA + yang meliputi kepadatan pemukiman, ventilasi rumah, kemiskinan, kepadatan hunian rumah, suhu rumah, kelembaban rumah, lantai rumah dan kebiasaan merokok di Wilayah Kerja Puskesmas Pasir Sakti Kabupaten Lampung Timur Tahun 2024.

